

Selasa, 18 Januari 2022

News Update

01. PERTUMBUHAN EKONOMI CHINA NAIK SEBESAR 8.1% SELAMA 2021

Biro Statistik Nasional (National Bureau of Statistic) melaporkan Produk Domestik Bruto (PDB) China berhasil tumbuh 8.1%, lebih tinggi dari tahun 2020. per kuartal IV-2021 tumbuh 4%, atau lebih baik dari ekspektasi pasar yang memprediksi pertumbuhan sebesar 3.6% yoy. Meski demikian, capaian kuartal IV itu masih terhambat dibandingkan dengan pertumbuhan PDB kuartal III-2021 yang naik 4.9% (secara tahunan)

02. BANK SENTRAL JEPANG DIPREDIKSI MEMPERTAHAKAN SUKU BUNGA ACUAN

Kepastian besaran suku bunga Jepang yang akan dirilis bank sentral Jepang (Bank of Japan/BOJ) pada pagi ini. Konsensus pasar sepakat BOJ akan tetap mempertahankan suku bunga negatif -0.1% dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi.

03. NERACA DAGANG INDONESIA SURPLUS SELAMA 20 BULAN TERAKHIR

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan neraca dagang Indonesia bulan Desember surplus sebesar US\$ 1.02 miliar di akhir tahun 2021. Posisi surplus tersebut jauh di bawah perkiraan ekonom sebesar US\$ 3.05 miliar. Ekspor tumbuh lebih lambat, sebesar 35.3% yoy, jauh lebih rendah dari perkiraan konsensus memperkirakan tumbuh 40.3% yoy. Sementara pertumbuhan impor lebih tinggi, naik 47.93% yoy di atas perkiraan 39.7% yoy. Posisi tersebut menandai surplus neraca dagang Indonesia dalam 20 bulan beruntun.

04. STATUS PPKM JAWA-BALI DIPERPANJANG 1 MINGGU KE DEPAN

Pemerintah telah memperpanjang masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa-Bali selama sepekan ke depan, terhingga sejak 18 Januari hingga 24 Januari 2022 mendatang. Level 1 sebanyak 47 daerah, level 2 sebanyak 80 daerah, dan level 3 sebanyak 1 daerah. Sementara itu, tidak ada kabupaten/kota di Jawa Bali yang menerapkan PPKM level 4.

05. FX & BONDS MARKET

Selain data PDB China, Bank Sentral China (PBoC) menurunkan tingkat suku bunga pinjaman untuk Institusi Finansial menjadi 2.85% untuk tenor menengah. Untuk membantu pertumbuhan ekonomi China. Pada perdagangan hari kemarin, spot USD/IDR dibuka di 14,320-14,325 dan ditutup di 14,320-14,325. Dari sisi Obligasi, imbal hasil Obligasi Indonesia masih cenderung flat dengan banyaknya permintaan dari investor lokal dan investor asing di seri obligasi 15 tahun. Obligasi seri *benchmark* banyak diperdagangkan menuju lelang obligasi hari ini. Imbal hasil obligasi seri *non-benchmark* menyempit jika dibandingkan seri *benchmark*.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.87	0.57
US	7.00	0.50

Bond	14-Jan	17-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.49	6.50	0.15
INA 10yr (USD)	2.56	-	-
UST 10yr	1.78	-	-

Stock	14-Jan	17-Jan	%
IHSG	6,693.40	6,645.05	(0.72)
LQ45	952.95	948.02	(0.52)
S&P 500	4,662.85	-	-
Dow Jones	35,911.81	-	-
Nasdaq	14,893.75	-	-
FTSE 100	7,542.95	7,611.23	0.91
Hang Seng	24,383.32	24,218.03	(0.68)
Shanghai	3,521.26	3,541.67	0.58
Nikkei 225	28,124.28	28,333.52	0.74

Kurs	17-Jan	18-Jan	%
USD/IDR	14,325	14,320	(0.03)
EUR/IDR	16,346	16,353	0.04
GBP/IDR	19,587	19,563	(0.12)
AUD/IDR	10,324	10,348	0.23
NZD/IDR	9,740	9,749	0.10
SGD/IDR	10,621	10,633	0.12
CNY/IDR	2,254	2,258	0.18
JPY/IDR	126.13	126.04	(0.07)
EUR/USD	1.1411	1.142	0.08
GBP/USD	1.3673	1.3661	(0.09)
AUD/USD	0.7207	0.7226	0.26
NZD/USD	0.6799	0.6808	0.13

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	6,630	6,730	• IHSG melemah dibawah support 6,660, strategi Buy On Weakness dapat dilakukan jika indeks bertahan pada level 6,630-6,660, dengan target resistance 6,730.
ID 10 Y	⬆	6.37%	6.43%	
US 10 Y	⬆	1.76%	1.83%	• Pada pembukaan pasar hari ini, sport USD/IDR diperdagangkan di 14,300-14,320 dengan perkiraan range perdagangan di 14,290-14,330.
USD / IDR	➡	14,290	14,330	
DJIM World	⬆	6,170	6,300	• Rekomendasi obligasi seri FR87, FR65, (sesuai ketersediaan)
FTSE Aspac ex Jpn	➡	4,090	4,165	
DJIM China	➡	3,240	3,415	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di ambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin atau bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalah, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diarahkan di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Untuk perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerbit saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFX

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK

SAATNYA
PEGANG KENDALI